BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kota Gorontalo sebagai suatu ibukota di wilayah Provinsi Gorontalo juga menjadikan pasar sebagai faktor pendukung dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat. Salah satu pasar yang ada di wilayah Kota Gorontalo sendiri adalah Pasar Setya Praja Kota Gorontalo. Pasar yang berada di Jalan MT Haryono, Kota Gorontalo itu, merupakan pasar pertama yang ada di Kota Gorontalo. Pasar ini dibangun pada tangal 10 April 1961 silam dan selesai pembangunan pada tanggal 1 Mei 1962 oleh Kota Pradja Gorontalo masa Walikota R.A Slamet. Meski belakangan ini banyak terdapat pusat perbelanjaan konvensional, pasar ini masih terus bartahan dari generasi ke genarasi .

Pasar Setya Pradja memiliki nilai sejarah yang dapat menjadi potensi pariwisata. Namun, Kota Gorontalo masih belum mewadahi sebuah penggabungan antara sektor perdagangan, pariwisata dan sejarah. Potensi pariwisata yang dimaksud dapat di angkat dari adanya budaya khas etnis Cina/Tionghoa di Kawasan Pasar tersebut dan juga adanya dagangan khas baik dari masyarakat etnis Cina dan etnis asli pribumi .

Dengan memperhatikan kondisi eksisting dimana terdapat hunian yang terlihat kumuh, baik bagi para penjahit, dan pedagang makanan serta adanya toko-toko pakaian di dalam Pasar Setya Pradja ini maka perlu adanya pengembangan ruang yang menyatu dengan perancangan pasar wisata .

Dengan konsep arsitektur hybrid Pasar Wisata Setya Pradja akan menggabungkan dua fungsi yang berbeda yaitu sebagai pasar wisata dan Hunian/Tempat tinggal. Selain sebagai destinasi wisata yang menarik dan beredukasi, penggabungan fungsi hunian juga disatukan dengan perancangan pasar wisata .

5.2 Saran

Jauh dari kesempurnaan, penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan tugas akhir ini masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisannya. Saran dan kritik yang membangun demi perbaikan laporan tugas akhir sangat dibutuhkan penulis untuk perbaikan dalam pembuatan laporan ini.

Namun, tidak lupa penulis menyarankan bagi pembaca yakni, lestarikan sejarah dan budaya yang terdahulu untuk dikembangkan menjadi lebih baik lagi, mengidentifikasi langgam arsitektur terdahulu tidak hanya sekedar membaca literature-literatur yang ada, serta melakukan perbandingan atau surfei objek bangunan kolonial yang masih terjaga keutuhannya berdasarkan tahun sejarah yang diambil, yang kemudian diterapkan pada perancangan.

DAFTAR PUSTAKA

Aldiannor, M. F. (2019). Perancangan Pasar Tradi sional Wisata Sentul Di Yogyakarta dengan Pendekatan Bangunan Hijau. *Doctoral Dissertation, Universitas Islam Indonesia*, 23–101.

Alsifah, M. (2020). Perancangan rumah susun entrepreneur wanita di kabupaten Karawang dengan pendekatan arsitektur hibrid. *Universitas Islam Negeri Maulan Malik Ibrahim Malang*. http://etheses.uin-malang.ac.id/20046/

Annisa, S., & Anisa, A. (2019). Kajian Konsep Arsitektur Hybrid Pada Bangunan Gedung Indonesia Menggugat Bandung. *PURWARUPA Jurnal Arsitektur*, 131–136.

Bachrie, R. M., Hartanti, N. B., Rahma, N., Sehat, P., & Wisata, P. (2019). Penerapan Pedoman Pasar Sehat Pada Perancangan Ruang Dagang Pasar Wisata di Kota Batu. *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah Arsitektur Usakti*, *17*(2), 110–116.

Dephut. (2009). Berita Negara Republik Indonesia. In *Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 78/M-DAG/PER/12/2013* (Issue 879).

Devi, N. M. W. R. (2013). Pasar Umum Gubug Di Kabupaten Grobogan Dengan Pengolahan Tata Ruang Luar Dan Dalam Melalui Pendekatan Ideologi Fungsionalisme Utilitarian. *Universitas Atma Jaya. Yogyakarta*, *25*, 12–52.

Dwirachmayanti, A. (2018). Revitalisasi Ruang Publik Kampung Luar Batang dengan Metode Hybrid Architecture. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, *7*(2), 33–37.

Fadhillah D. Mokorimban, Surijadi Supardjo, A. S. (2017). Redesain Pasar Tradisional 23 Maret Di Kotamobagu "Architecture Hybrid." *Jurnal Arsitektur DASENG*, *6*(1), 39–49.

Fauzi Erdiansyah, Yohannes Firzal, G. F. (2020). Perancangan Pasar Tradisional Di Sentajo Raya Dengan Pendekatan Arsitektur Rumah Gadang. *Universitas Riau*, *June*. https://doi.org/10.22441/vitruvian.2020.v9i3.002

Fuadi, B. K. (2020). Perancangan Pasar Wisata Kauman Demak dengan pendekatan Arsitektur Regional dan Infill Design. *Universitas Islam*

Indonesia, 1–103.

Hugo Cantona, I. G. N. A. (2016). Penerapan Metode Hybrid Architecture dalam Perancangan Pasar. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, *5*(2), 222–225.

Indah Subahnia. (2015). Perancangan Pasar Wisata Holtikultura Batu, Tema : Ecotourism Architercture. *Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang*, 8–69.

Irenae, O. (2019). Redesain Pasar Barukoto Bengkulu sebagai Pasar Seni Berbasis Wisata Kreatif. *Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 1–20.

Jordan, A. D. (2020). Mekanisme hubungan permintaan dalam mempengaruhi pasar. *Jurnal Ekonomi*, 1–18.

M., U. S. (2013). Konsep Perencanaan Dan Perancangan Pasar Wisata Budaya Di Solo Dengan Pendekatan Arsitektur Jawa. *Naskah Publikasi - UNIVERSITAS SEBELAS MARET*.

Makatita, V. M. W. (2017). Perancangan Wisata Pasar Sanggeng Kabupaten Monokwari. *Universitas Islam Indonesia*, 1–79.

Muhammad Nuril Ardan, A. S. M. (2017). Metode Hybrid dalam Perancangan Terminal Kampung Melayu Jatinegara , Jakarta Timur. *Jurnal Sains Dan Seni Pomits*, *6*(2), 167–170.

Ningsar, D. E. (2012). Komparasi Konsep Arsitektur Hibrid Dan Arsitektur Simbiosis. *Jurnal Arsitektur DASENG*, *1*(1), 7–14.

Pratama, D. P. A. (2018). Perancangan Pasar Wisata di Bajulmati Kecamatan Gedangan Kabupaten Malang, Tema : Sustainable Architecture. *Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, 1–137.

Prijadi, R. (2019). SPORT MALL DI MANADO "HYBRID." *Jurnal Arsitektur DASENG*, 120–132.

Putri, D. I. R. (2020). Hubungan Antara Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Jawa Timur Dengan Struktur Pasar Monopoli. *Naskah Publikasi - Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 1–21.

Rusdiana, S. (2018). *Perancangan pasar wisata dengan pendekatan historicism di*

Malang. 1–180. https://core.ac.uk/download/pdf/160461911.pdf

Sari, Y. N. P. (2018). *Redesain Pasar Jebres Menjadi Pasar Wisata "Sebagai Pendukung Kawasan Stasiun Wisata Sejarah Di Stasiun Solo Jebres*.

Tiara Kurnia Putri, Titis Srimuda Pitana, U. M. (2018). Arsitektur Hibrid pada Institut Desain dan Mode di Yogyakarta. *Senthong*, *1*(2), 273–282.

Wijayanti, R. O., & Satwikasari, A. F. (2018). Penerapan Arsitektur Hybrid Pada Redesain Taman Sriwedari Di Surakarta. *PURWARUPA Jurnal Arsitektur*, *275*, 9–16.